

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 1, Maret 2023

ISSN: 2087-2054

Tinjauan Literatur Sistematis: Penyelesaian NPF Pada Perbankan Syariah
Agus Munandar, Santy Wijaya, Kemas Dedy Kusdianto, R., Dian Wirdiansyah, Franki Slamet

Model Penilaian *Sharpe* Ratio Untuk Peningkatan Kinerja Reksa Dana
Rini Nur Indah Lestari, Muhammad Fachrudin Arrozi

Analisis Implementasi Dari Akuntansi Penjualan Konsinyasi Berdasarkan PSAK No.72 Pada Toko Azzura Jaya Kosmetik
Tanti Pratiwi, Widya Febryari Anita

Model Kinerja Keuangan untuk Peningkatan Nilai Perusahaan pada Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia
Tasya Sekar Putri, Muhammad Fachrudin Arrozi

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Auditor, Dewan Komisaris, dan Komite Manajemen Risiko terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management
Muhammad Sadat Pulungan, Lourenza Patricia Mandiri Putri

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individu Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Koperasi Di Lampung Selatan)
Irwandi, Evi Yuniarti

Strategi Meningkatkan Kepercayaan Publik Di Indonesia: Peran *Good Governance* dan *E-Government*
Soewito, Haninun, Nurdiawansyah, Khairudin, Luke Suciyati Amna

Aplikasi Digital Kawal Desa: Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
Andala Rama Putra Barusman, Marzuki, Aminah, Khairudin, Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Sindy Astuti, Ahmad Firdaus, Ahmad Paruji, Vina Petricia, Andika Okta Wijaya

Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Kedai Kangen Rasa
Sufyan Edi Hartanto, Syamsu rizal, Indrayenti, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Farida Efriyanti

Pengungkapan Aset Biologis Perspektif Internal Dan Eksternal
Aminah, Khairudin, Hendri Dunan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 1, Maret 20223

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciyati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 1, Maret 2023

ISSN: 2087-2054

Tinjauan Literatur Sistematis: Penyelesaian NPF Pada Perbankan Syariah
Agus Munandar, Santy Wijaya, Kemas Dedy Kusdianto, R., Dian Wirdiansyah, Franki Slamet

Model Penilaian *Sharpe Ratio* Untuk Peningkatan Kinerja Reksa Dana
Rini Nur Indah Lestari, Muhammad Fachrudin Arrozi

Analisis Implementasi Dari Akuntansi Penjualan Konsinyasi Berdasarkan PSAK No.72 Pada Toko Azzura Jaya Kosmetik
Tanti Pratiwi, Widya Febryari Anita

Model Kinerja Keuangan untuk Peningkatan Nilai Perusahaan pada Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia
Tasya Sekar Putri, Muhammad Fachrudin Arrozi

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Auditor, Dewan Komisaris, dan Komite Manajemen Risiko terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management
Muhammad Sadat Pulungan, Lourenza Patricia Mandiri Putri

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individu Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Koperasi Di Lampug Selatan)
Irwandi, Evi Yuniarti

Strategi Meningkatkan Kepercayaan Publik Di Indonesia: Peran *Good Governance* dan *E-Government*
Soewito, Haninun, Nurdiawansyah, Khairudin, Luke Suciwati Amna

Aplikasi Digital Kawal Desa: Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
Andala Rama Putra Barusman, Marzuki, Aminah, Khairudin, Nurdiawansyah, Luke Suciwati Amna, Sindy Astuti, Ahmad Firdaus, Ahmad Paruji, Vina Petricia, Andika Okta Wijaya

Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Kedai Kangen Rasa
Sufyan Edi Hartanto, Syamsu Rizal, Indrayenti, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Farida Efriyanti

Pengungkapan Aset Biologis Perspektif Internal Dan Eksternal
Aminah, Khairudin, Hendri Dunan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 1, Maret 2023

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Tinjauan Literatur Sistematis: Penyelesaian NPF Pada Perbankan Syariah Agus Munandar, Santy Wijaya, Kemas Dedy Kusdianto, R., Dian Wirdiansyah, Franki Slamet	1-10
Model Penilaian <i>Sharpe</i> Ratio Untuk Peningkatan Kinerja Reksa Dana Rini Nur Indah Lestari, Muhammad Fachrudin Arrozi	11-30
Analisis Implementasi Dari Akuntansi Penjualan Konsinyasi Berdasarkan PSAK No.72 Pada Toko Azzura Jaya Kosmetik Tanti Pratiwi, Widya Febryari Anita	31-46
Model Kinerja Keuangan untuk Peningkatan Nilai Perusahaan pada Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tasya Sekar Putri, Muhammad Fachrudin Arrozi	47-69
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Auditor, Dewan Komisaris, dan Komite Manajemen Risiko terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management Muhammad Sadat Pulungan, Lourenza Patricia Mandiri Putri	70-82
Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individu Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Koperasi Di Lampung Selatan) Irwandi, Evi Yuniarti	83-100
Strategi Meningkatkan Kepercayaan Publik Di Indonesia: Peran <i>Good Governance</i> dan <i>E-Government</i> Soewito, Haninun, Nurdiawansyah, Khairudin, Luke Suciyati Amna	101-113
Aplikasi Digital Kawal Desa: Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Andala Rama Putra Barusman, Marzuki, Aminah, Khairudin, Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Sindy Astuti, Ahmad Firdaus, Ahmad Paruji, Vina Petricia, Andika Okta Wijaya	114-121

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 1, Maret 2023

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Kedai Kangen Rasa Sufyan Edi Hartanto, Syamsu Rizal, Indrayenti, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Farida Efriyanti	122-131
Pengungkapan Aset Biologis Perspektif Internal Dan Eksternal Aminah, Khairudin, Hendri Dunan	132-141

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 1, Maret 20223

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Pengungkapan Aset Biologis Perspektif Internal Dan Eksternal

Aminah¹,
Khairudin²,
Hendri Dunan³,

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

E-Mail :

aminah@ubl.ac.id
khairudin@ubl.ac.id
hendri@ubl.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah masih rendahnya pengungkapan tentang aset biologis di Indonesia. Pengungkapan aset biologis PSAK 69 sangat penting dilakukan bagi perusahaan untuk meningkatkan reputasi perusahaan dan keberlanjutan suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh intensitas aset biologis, pertumbuhan perusahaan, tipe auditor, serta kepemilikan publik terhadap pengungkapan pada aset biologis. Metode Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan *plantation & crops* yang *listing* di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan populasi untuk penelitian ini, dengan jumlah 25 entitas. 13 dari 25 perusahaan menjadi sampel penelitian yang di ambil menggunakan *purposive sampling method*. Teknik penelitian menggunakan regresi data panel pada *software* Eviews 10. Temuan dari riset ini ialah intensitas aset biologis dan jenis auditor berdampak positif terhadap pengungkapan aset biologis secara signifikan. Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan aset biologis, kepemilikan publik memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan aset biologis.

Kata Kunci: Aset biologis; Tipe auditor; Pertumbuhan; Kepemilikan publik; PSAK 69.

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan salah satu pondasi dalam pembangunan perekonomian nasional di Indonesia serta semakin penting dan strategis dengan ditandai meningkatnya kontribusi terhadap PDB. Berdasarkan data dari Indikator Pertanian 2020, sektor pertanian menyumbang 13,70% pada total Produk Domestik Bruto (PDB), meningkat sebesar 0,99% dari tahun sebelumnya. Perusahaan agrikultur (*plantation*) merupakan gabungan antara tenaga kerja, tanah, hewan, yang berperan meningkatkan produktivitas pertanian sebagai sumber pendapatan, memenuhi permintaan pangan dan industri, mendorong ekspor, dan menyediakan lapangan kerja yang luas (Bohušová & Svoboda, 2016). Menurut Biljon & Scott (2019), ketersediaan informasi harus dimuat secara lengkap dalam *annual report* perusahaan guna mendukung pertumbuhan perusahaan di sektor pertanian. Laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan dan luas tentang status keuangan, prospek investasi, nilai perusahaan, dan risiko dapat membantu perusahaan menjadi lebih transparan.

PSAK 69 telah disetujui oleh DSAK IAI pada 16 Desember 2015 dan diadopsi dari Standar Akuntansi Internasional (IAS) 41 untuk Agrikultur, yang akan diterapkan pada 1 Januari 2018. PSAK 69 mengharuskan petani untuk mengungkapkan aset biologis mereka. aset biologis terdiri dari deskripsi kelompok aset biologis, kegiatan pertanian, serta keuntungan dan kerugian dari aset biologis selama periode tersebut. Entitas juga mengungkapkan perbedaan antara nilai wajar dan biaya penjualan produk pertanian pada periode berjalan, lokasi dan jumlah aset biologis yang dicatat, serta penyesuaian aset biologis. Perubahan perlakuan akuntansi aset biologis menjadi metode nilai wajar menjadi perdebatan yang mana menurut PSAK 69, metode *historical cost* tidak mengungkapkan nilai sesungguhnya pada laporan keuangan dikarenakan aset biologis dicatat sebesar biaya yang dikeluarkan. Sedangkan menurut Elad & Herbohn (2011), perubahan nilai wajar akan menghasilkan berbagai metode penilaian, serta menurunkan kualitas dari komparabilitas laporan keuangan.

Beberapa negara yang sudah mengimplementasikan IAS 41 *Agriculture* mengalami kesulitan dalam mengukur nilai wajar beberapa aset biologis, sehingga tidak sebanding dengan manfaat yang akan diterima. Setelah memeriksa *annual report* beberapa perusahaan pertanian di BEI periode 2018 hingga 2020, banyak perusahaan agrikultur belum sepenuhnya mengungkapkan aset biologis mereka. Dalam penelitian Hayati & Serly (2020) menunjukkan bahwa perusahaan hanya mengungkapkan 38,68% dari hasil aset biologisnya. Pada penelitian Mirović *et al.* (2019), indeks pengungkapan aset biologis di Bangladesh masih sangat rendah dengan rata-rata adalah 29,30%.

Jensen & Meckling (1976) menginterpretasikan teori agensi sebagai pengaturan satu atau banyak orang sebagai prinsipal untuk mengikutsertakan orang lain (agen) dalam menjalankan beberapa tugas untuk mereka dan memberdayakan agen dalam membuat beberapa keputusan. Prinsipal membutuhkan informasi untuk mengevaluasi bisnis mereka sebagai dasar pengambilan keputusan, sementara manajemen perusahaan memberikan informasi yang baik kepada *principal* yang nantinya dapat menambah nilai perusahaan (Buchanan *et al.* 2018). Masalah ini menciptakan kondisi ketidakseimbangan informasi atau sering disebut asimetri informasi, sehingga memerlukan pengendalian terhadap perusahaan. Salah satu pengendalian tersebut adalah agen harus mengungkapkan informasi sehingga pemilik bisnis dapat menganalisis dan mengevaluasi kinerja manajemen dalam mengelola investasi yang dialokasikan kepada mereka seefektif mungkin (Healy & Palepu, 2001). Teori keagenan mengklaim bahwa pengungkapan dapat dianggap sebagai prosedur untuk mengontrol kinerja manajer, artinya pengungkapan adalah metode yang tepat untuk memantau kinerja agen dan kredibilitas perusahaan dapat ditingkatkan di mata pemegang saham (Mirović *et al.* 2019).

Intensitas aset biologis diartikan sebagai proporsi investasi dimana dapat menunjukkan jumlah uang yang entitas investasikan kepada aset biologis yang dimilikinya (Carolina *et al.*, 2020; Duwu, 2018). Total aset yang berubah baik mengalami peningkatan maupun penurunan mencerminkan pertumbuhan perusahaan (Brigham & Houston, 2014; Cindy & Madya, 2018). Auditing dapat menjembatani penyajian laporan keuangan perusahaan dimana sering terjadi benturan kepentingan. Untuk menghindari asimetri informasi serta laporan keuangan yang bias, laporan tersebut harus diperiksa oleh auditor independen sehingga laporan keuangan dapat digunakan oleh pemilik saham (Lubis & Dewi, 2020).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Jenis penelitian adalah kuantitatif dan objek penelitian entitas sub-industri *plantation & crops* yang *listing* pada *Indonesia Stock Exchange* periode 2018 - 2020 dengan populasi 25 perusahaan. *Purposive sampling Method* digunakan dalam pemilihan sampel dengan memperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan. Data penelitian berjenis data kuantitatif berupa data sekunder dengan tipe data panel. Teknik dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data dengan mengumpulkan *annual report* perusahaan sub-industri *plantation & crops* dan tercatat di IDX tahun 2018-2020 yang diakses melalui www.idx.co.id atau situs resmi perusahaan. Total data yang akan diolah pada riset ini sebanyak $13 \times 3 = 39$ data observasi.

Teknik Analisis Data

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mendefinisikan data dengan cara mengetahui nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), standar deviasi, nilai terkecil (minimum) dan terbesar (maksimum) dari data observasi setiap variabel (Ghozali, 2013). Penelitian menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan 3 pendekatan berupa perkiraan model *common effect* (OLS), model *fixed effect* (LSDV) dan model *random effect* (GLS). Model regresi data panel dipilih dengan menggunakan tiga pengujian, yakni uji Chow (uji F), uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Uji asumsi klasik juga dilakukan sebelum uji hipotesis. Kemudian, uji hipotesis berupa uji koefisien determinasi (*R-squared*), uji statistik F, dan uji statistik t (parsial).

Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengungkapan aset biologis, diukur menggunakan variabel *dummy*. Jika entitas mengungkapkan setiap item dalam laporan keuangan, diberikan nilai 1 (satu), sedangkan jika tidak mengungkapkan item, diberi nilai 0 (nol). Kemudian, indeks pengungkapan aset biologis diukur dengan indeks *wallace*, dengan rumus:

$$\text{Index Wallace} = \frac{n}{k} \times 100\%$$

Variabel Independen

Intensitas aset biologis ditentukan dengan cara membandingkan aset biologis perusahaan dengan total aset perusahaan. Rumus yang digunakan berdasarkan penelitian Carolina *et al.*, (2020), yaitu:

$$\text{Intensitas aset biologis} = \frac{\text{Aset biologis}}{\text{Total aset}}$$

Pertumbuhan perusahaan dapat diketahui dengan membagi jumlah aset periode saat ini dikurangi jumlah aset periode sebelumnya dengan jumlah aset periode sebelumnya (Alfiani & Rahmawati, 2019).

$$\text{Pertumbuhan perusahaan} = \frac{\text{Total aset (t)} - \text{Total aset (t - 1)}}{\text{Total aset (t - 1)}}$$

Pengukuran tipe auditor menggunakan variabel dummy. Jika entitas diperiksa oleh auditor dari KAP Big-Four, diberi skor 1. Kemudian, jika entitas diperiksa oleh auditor KAP bukan Big-Four maka diberi skor 0 (Riswan *et al.*, 2020). Berikut merupakan KAP Big-Four yang dikemukakan oleh Direktorat IAPI tahun 2010:

1. Ernst & Young, beraliansi dengan KAP Purwantono, Suherman & Surja;
2. Delloite Touche Tohmatsu, beraliansi dengan KAP Satrio Bing Eny & Rekan;
3. KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler), beraliansi dengan KAP Siddharta Widjaja & Rekan; dan
4. PWC (PricewaterhouseCoopers), beraliansi dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

Pengukuran kepemilikan publik dilakukan dengan menjumlah seluruh kepemilikan saham publik dibagi jumlah saham perusahaan (Azzahra *et al.*, 2020). Rumus berikut digunakan:

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Lembar Saham Publik}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil analisis *descriptive statistic*

	BAD	BAI	CG	AT	PO
Mean	0.541234	0.013777	0.034423	0.564103	0.244526
Median	0.540541	0.013679	0.023844	1.000000	0.237312
Maximum	0.702703	0.030819	0.735217	1.000000	0.457119
Minimum	0.378378	0.001828	-0.371432	0.000000	0.016072
Std. Dev.	0.081669	0.007295	0.181611	0.502356	0.128091

Sumber: data Eviews 10 yang diolah, 2022

Tabel 1 mengungkapkan nilai mean pengungkapan aset biologis (BAD) sebesar 0,54. Angka standar deviasi variabel pengungkapan aset biologis (BAD) sebesar 0,081. Nilai minimum BAD sebesar 0,38 sedangkan nilai maksimum BAD 0,70. Nilai mean intensitas aset biologis (BAI) sebesar 0,014. Skor standar deviasi intensitas aset biologis (BAI) sebesar 0,007. Nilai minimum BAI sebesar 0,002 dan nilai maksimum BAI 0,031. Nilai mean pertumbuhan perusahaan (CG) sebesar 0,034. Nilai standar deviasi pertumbuhan perusahaan (CG) sebesar 0,182. Nilai minimum pertumbuhan perusahaan (CG) sebesar -0,371 dan nilai maksimum pertumbuhan perusahaan (CG) 0,735. Nilai mean tipe auditor (AT) sebesar 0,564. Nilai standar deviasi tipe auditor (AT) sebesar 0,502. Nilai minimum tipe auditor (AT) sebesar 0,000 dan nilai maksimum tipe auditor (AT) adalah 1,000.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model penelitian ini, penulis melakukan uji Chow dan uji Hausman. Uji Chow dijalankan guna mengetahui manakah diantara model *common effect* (CEM) dan model *fixed effect* (FEM) yang lebih optimal digunakan. Sedangkan uji Hausman dipakai guna memastikan model yang cocok antara model *Fixed Effect* (FEM) dan model *Random Effect* (REM).

Tabel 2: Hasil Pengujian Reliabilitas

Uji Chow	Nilai Probabilitas F	0,0020
Uji Hausman	Nilai Probabilitas Chi Squares	0.5704

Sumber: data diolah, 2022

Hasil rekapitulasi di atas, pada uji Chow diketahui nilai *probability F* sebesar 0,0020 dinyatakan kurang dari taraf signifikan ($0,002 < 0,05$) sehingga model yang lebih tepat diantara keduanya ialah model *Fixed Effect* (FEM). Selanjutnya, menurut hasil uji Hausman diatas menunjukkan bahwa nilai *probability chi squares* lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,5704 > 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa model *Random Effect* (REM) lebih cocok dibandingkan model *Fixed Effect* (FEM). Uji *langrange multiplier* tidak dilakukan dalam penelitian ini dikarenakan uji ini digunakan untuk membandingkan antara CEM dan REM, sedangkan pada uji chow FEM lebih tepat dibandingkan CEM dan REM lebih baik digunakan daripada FEM. Oleh karena itu model *Random Effect* (REM) dipilih untuk menganalisis variabel –variabel dalam riset ini.

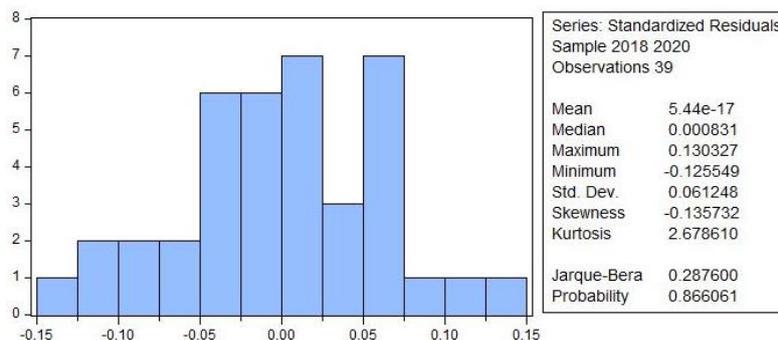
Uji Asumsi Klasik

Gujarati & Porter (2009) mengatakan bahwa persamaan yang menggunakan pendekatan *Generalised Least Squares* (GLS) telah lulus asumsi klasik. Model regresi data panel yang merupakan GLS ialah model *random effect* (REM), sedangkan model *common effect* (CEM) dan model *Fixed Effect* (FEM) menggunakan kuadrat terkecil biasa (OLS), sehingga harus lulus uji asumsi klasik dan mencapai BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Dikarenakan persamaan regresi pada penelitian ini memakai model *random effect* dimana metode estimasi *Generalised Least Squares* (GLS) dikatakan mampu menangani heteroskedastisitas dan autokorelasi, maka tidak harus melakukan pengujian asumsi klasik. Dalam penelitian ini penulis hanya menguji normalitas data yang tersebar yaitu uji normalitas dan mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen yaitu uji multikolinialitas.

Uji Normalitas

Metode *jarque-berra* digunakan dalam pengujian normalitas penelitian ini. Adapun hasil yang didapatkan yaitu sebagai berikut.

Gambar 1: Diagram Uji Normalitas



Sumber : Data Eviews 10, 2022

Tabel di atas memperlihatkan nilai *Adjusted R-squared* 0,200402 yang menunjukkan persentase variabel intensitas aset biologis, pertumbuhan perusahaan, tipe auditor, dan kepemilikan publik dalam menjelaskan pengungkapan aset biologis sebesar 20,04%, dengan sisanya 79,96% merupakan proporsi faktor lain yang mempengaruhi variabel terikat.

Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui model yang digunakan dalam riset layak yaitu dengan melihat apakah variabel terikat bisa dijelaskan oleh seluruh variabel independen secara bersama-sama.

Tabel 3: Rekapitulasi Hasil Uji F

Keterangan	Nilai
F-statistic	3.380977
Prob(F-Stat)	0.019673

Sumber: data diolah, 2022

Tabel 5 menunjukkan nilai *F-statistic* sebesar 3,380977 dimana *F* hitung lebih besar dari *F*-tabel ($3,38 > 2,65$) dan nilai *probability F-statistic* sebesar 0,019673 lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,01 < 0,05$) yang berarti variabel intensitas aset biologis, pertumbuhan perusahaan, tipe auditor, dan kepemilikan publik bersama-sama dapat menjelaskan variabel pengungkapan aset biologis, sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Random Effect* layak untuk riset ini.

Uji Statistik t (Parsial)

Tabel 4: Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.
C	0.486751	12.05483	0.0000
BAI	3.413585	1.928609	0.0322
CG	0.006382	0.138026	0.8910
AT	0.083176	2.445722	0.0198
PO	-0.162294	-1.140625	0.2620

Sumber: data diolah, 2022

1. Pengujian hipotesis 1
Uji statistik t memperoleh nilai koefisien sebesar 3,414 dan nilai prob-value lebih rendah dari taraf signifikan ($0,03 < 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa intensitas aset biologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan aset biologis.
2. Pengujian hipotesis 2
Nilai koefisien variabel CG sebesar 0,006382 dan skor *probability* lebih tinggi dari tingkat signifikan ($0,82 > 0,05$) yang berarti bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan aset biologis.
3. Pengujian hipotesis 3
Nilai koefisien AT sebesar 0,083176 dan nilai prob. lebih rendah dari taraf signifikan ($0,02 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa tipe auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan aset biologis.

4. Pengujian hipotesis 4

Nilai koefisien variabel PO sebesar -0.162294 dan *probability value* lebih tinggi dari taraf signifikan ($0.26 < 0,05$) yang di artikan kepemilikan publik ber pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan aset biologis.

Pengaruh Intensitas Aet Biologis terhadap Pengungkapan Aset Biologis

Ha sil penel itian memperlihatkan bahwa *biological asset intensity* memiliki pengaruh positif dan signifikan teradap pe ngungkapan a set biol ogis. Hasil ini sejalan dengan teori keagenan. Perusahaan pertanian menempatkan aset biologis sebagai aset utama sehingga ukuran aset biologis dalam laporan keuangan berdampak pada pemilik perusahaan dalam mengambil keputusan sesuai dengan teori keagenan (Carolina *et al.* 2020). Dengan meningkatnya nilai aset biologis, terjadi kecenderungan perusahaan dalam mengungkapkan lebih banyak informasi tentang aset biologis untuk menyampaikan informasi yang lebih banyak dan transparan sehingga pemilik perusahaan dapat mengetahui kondisi aset biologisnya, sehingga pemilik dapat menilai potensi perusahaan dan menentukan strategi bisnis yang harus ditingkatkan kedepannya. Ini sependapat deng an pene litian Hayati & Serly (2020), Gonçalves & Lopes (2014). Azzahra *et al.* (2020), Duwu (2018), Carolina *et al.* (2020), Zulaecha *et al.* (2021) dengakn kesimpulan intensit as as et bio logis memiliki pengaruh positif dan signifikan ter hadap pengung kapan ase t biologis. namun, bertolak belakang de ngan peneli tian Mirović *et al.* (2019), Sa'diyah *et al.* (2019), dan Alfiani & Rahmawati (2019) yang mengatakan intensitas aset biologis memiliki pengaruh negatif ter hadap pengungka pan a set biologis.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan Aset Biologis

Pertumbu han per usahaan yang ditunjukkan oleh hasil penelitian memiliki pengaruh po sitif terhadap pengungkapan aset biologis namun tidak meningkatkan pengungkapan aset biologis secara signifikan. nilai koefisien pertumbu han per usahaan sebesar 0,006 yang da pat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan meningkat sebesar 1 maka mempengaruhi kenaikan pengungkapan aset biologis sebesar 0,006. tentunya pengaruh ini sangat kecil, dan juga tingkat signifikansi sebesa r $0,8910 > 0,05$ yang da pat diartikan bahwa kenaikan pert umbuhan per usahaan tersebut t idak dapat mempengaruhi besaran pengungkapan aset biologis perusahaan da lam *financial report*. Oleh karena itu, pertumbuhan peru sahaan akan meningkatkan pengungkapan aset biologis jika didukung oleh faktor lain seperti jumlah aset biologis dan kebijakan pencatatan akuntansi yang berlaku dalam perusahaan. Hasil ini mendukung peneliti an Deviyanti (2019) yaitu pertumbuhan perusahaan tidak mem pengaruhi pengung kapan ase t biolo gis secara signifikan. Penelitian ini searah juga dengan penelitian Hayati & Serly (2020) ialah memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis, namun bertolak belakang dengan penelitian Selahudin (2018) dan Carolina *et al.* (2020).

Pengaruh Tipe Auditor terhadap Pengungka pan Aset Biologis

Variabel tipe auditor berdasarkan hasil penelitian memiliki pengaruh posit if dan signifi kan terh adap pengungkap an aset biologis. Berdasarkan teori agensi, pemilik perusahaan lebih mempercayai data yang diaudit oleh auditor kantor akuntan publik yang diketahui dan memiliki tingkat independensi yang tinggi. Terlihat dalam sampel penelitian membuktikan bahwa mayoritas perusahaan plantation & crops telah menggunakan jasa

KAP big-four dalam memeriksa laporan keuangan yang artinya tingkat pemeriksaan terhadap laporan keuangan lebih tinggi termasuk pengungkapan aset biologis. Informasi keuangan yang di periksa oleh auditor Big Four juga mengakibatkan gap informasi yang didapatkan pemilik perusahaan dengan manajemen perusahaan berkurang. Selain itu, pengungkapan informasi yang lengkap dapat meningkatkan kredibilitas *annual report* yang dimiliki. Hasil ini sepakat dengan penelitian yang dilakukan oleh Selahudin (2018) dan Alfiani & Rahmawati (2019) yang menyimpulkan bahwa tipe auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan aset biologis. Namun, bertolak belakang dengan penelitian Gonçalves & Lopes (2014), Duwu (2018), Carolina *et al.* (2020) bahwa tipe auditor tidak memiliki terhadap pengungkapan aset biologis.

Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Aset Biologis

Penelitian menunjukkan hasil kepemilikan publik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan aset biologis. Nilai *coefficient* untuk kepemilikan publik adalah -0,162 yang dapat disimpulkan bahwa jika setiap kenaikan jumlah kepemilikan publik satu, terjadi penurunan pengungkapan aset biologis pada laporan keuangan sebesar 0,162. Namun, variabel kepemilikan publik memiliki nilai *p-value* (probabilitas) yang lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,891 > 0,050$). Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan publik tak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan aset biologis. Publik yang menanam modal di perusahaan umumnya merupakan investor yang cenderung kecil contohnya masyarakat. Pemilik publik tidak dapat mengubah atau memberikan masukan kepada manajemen perusahaan secara keseluruhan sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan dari besarnya tuntutan pengungkapan informasi keuangan termasuk pengungkapan aset biologis. Berdasarkan teori keagenan, pemilik perusahaan yang memiliki persentase lebih besar mendapatkan wewenang lebih besar untuk mengatur manajemen agar mengungkapkan informasi keuangan untuk kepentingannya.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian adalah melihat bagaimana intensitas aset biologis, pertumbuhan perusahaan, tipe auditor, serta kepemilikan publik mempengaruhi pengungkapan aset biologis. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah intensitas aset biologis dan tipe auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan aset biologis. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan aset biologis. Kemudian, kepemilikan publik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan aset biologis. Adapun kekurangan dari penelitian ini. Pertama, penelitian dilakukan dalam waktu singkat, hanya tiga tahun (2018-2020), dan hanya 13 dari 25 perusahaan perkebunan dan tanaman yang terdaftar di BEI yang dijadikan sampel. Kedua, variabel determinan lainnya yang berpotensi mempengaruhi pengungkapan aset biologis tidak tercantum pada penelitian ini. Hasil *Adjusted R-Squared* memperlihatkan bahwa intensitas aset biologis, pertumbuhan perusahaan, tipe auditor, dan kepemilikan publik hanya mampu menjelaskan pengungkapan aset biologis sebesar 20,04%, sehingga 79,96% dipengaruhi faktor lain yang kemungkinan lebih berpotensi.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas data observasi penelitian, sehingga memperkuat penelitian tersebut. Kemudian peneliti juga dapat menambah determinan perusahaan yang berkaitan dengan pengungkapan aset biologis, seperti: ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, L. K., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Manajerial, dan Jenis KAP Terhadap Pengungkapan Aset Biologis (Pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 163–178.
- Azzahra, V., Luthan, E., & Fontanella, A. (2020). Determinan Pengungkapan Aset Biologis (Studi Empiris pada Perusahaan Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 230–240.
- Bohušová, H., & Svoboda, P. (2016). Biological Assets: In What Way should be Measured by SMEs? *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 220(March), 62–69.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (A. A. Yulianto (ed.); 11th ed.). Salemba Empat.
- Buchanan, B., Cao, C. X., & Chen, C. (2018). Corporate social responsibility, firm value, and influential institutional ownership. *Journal of Corporate Finance*, 52, 73–95.
- Carolina, A., Kusumawati, F., & Chamalinda, K. N. L. (2020). Firm characteristics and Biological Asset Disclosure on Agricultural Firms. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(2), 59–71.
- Cindy, & Madya, S. (2018). Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Perusahaan, Kinerja Keuangan, Dan Pembiayaan Eksternal Terhadap Pengungkapan Sukarela Beserta Implikasinya Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 15(1), 1–33.
- Duwu, M. I. (2018). Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Jenis Kap, dan Profitabilitas Terhadap Biological Asset Disclosure. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(2), 56–75.
- Elad, C., & Herbohn, K. (2011). *Implementing fair value accounting in the agricultural sector*.
- Gonçalves, R., & Lopes, P. (2014). Firm-specific Determinants of Agricultural Financial Reporting. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 110, 470–481.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill/Irwin.
- Hayati, K., & Serly, V. (2020). Biological asset intensity, growth, leverage,. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2638–2658.
- Healy, P. M., & Palepu, K. G. (2001). Information asymmetry, corporate disclosure, and the capital markets: A review of the empirical disclosure literature. *Journal of Accounting and Economics*, 31(1–3), 405–440.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Khairudin, Aminah, & Anggita. (2018). Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik dan Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan. *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, 9(1), 1–8.
- Lubis, R. H., & Dewi, R. S. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1)*. Penerbit Kencana.
- Mirović, V., Milenković, N., Jakšić, D., Mijić, K., Andrašić, J., & Kalaš, B. (2019). Quality of biological assets disclosures of agricultural companies according to international accounting regulation. *Custos e Agronegocio*, 15(4), 43–58.
- Riswan, Nurdiono, Evana, E., & Dan Agrianti. (2020). Effects of moderating variables on audit tenure and audit quality. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 431–439.
- Sa'diyah, L. D. J., Dimiyati, M., & Murniati, W. (2019). Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Internasionalisasi Terhadap Pengungkapan Aset Biologis (Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Progress Conference*, 2, 291–304.
- Selahudin, N. F. (2018). *Biological Assets: The Determinants of Disclosure* (pp. 170–178).
- van Biljon, M., & Scott, D. (2019). The importance of biological asset disclosures to the relevant user groups. *Agrekon*, 58(2), 244–252.
- Zulaecha, H. E., Amami, D. R., & Setya, A. (2021). Pengungkapan Aset Biologis pada Perusahaan Algikultur di Indonesia serta Faktor yang Mempengaruhinya. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 2–8.